

RINGKASAN

PENGARUH METODE *BRAINSTORMING*, *BUZZ GROUP*, AND *SIMULATION* (BBS) TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN MEROKOK PADA REMAJA**(Di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)****Oleh: Ifa Nofalia**

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Masa ini banyak perubahan yang terjadi pada diri seseorang. Salah satu perubahan negatif yang terjadi pada remaja adalah munculnya kebiasaan merokok. Zat kimia yang terdapat dalam sebatang rokok dapat menjadi sumber penyakit bagi setiap orang yang mengkonsumsinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pencegahan baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Peneliti melakukan studi pendahuluan di desa Bulurejo dengan mengambil sampel secara acak terhadap 20 remaja didapatkan bahwa pengetahuannya tentang bahaya merokok cukup (68%), sikap terhadap merokok negatif (49%) dan 80% menyatakan merokok. Remaja di desa Bulurejo rata-rata merokok sebanyak 6-12 batang per hari, dan lama merokok perkiraan rata-rata sudah 1-2 tahun.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experimental* dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh metode *brainstorming*, *buzz group*, and *simulation* (BBS) terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan merokok pada remaja di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, terdiri dari 80 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan (n=40) berlokasi di Dusun Bulurejo dan Kedaton, dan kelompok kontrol (n=40) berlokasi di Dusun Tanjunganom dan Bedok. Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test* dan *McNemar* untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah intervensi dilakukan serta mengetahui pengaruh intervensi BBS. Uji *Mann Whitney* untuk mengetahui perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian didapatkan data uji beda karakteristik responden antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol bernilai $p > 0.05$ yang artinya tidak ada perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, kecuali pada pendidikan. Hasil uji *Wilcoxon* kelompok perlakuan menunjukkan terdapat perbedaan sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada pengetahuan ($p=0.000$), hasil uji *McNemar* menunjukkan terdapat perbedaan sebelum dan setelah

dilakukan intervensi pada sikap ($p=0.001$) dan terdapat perbedaan sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada tindakan ($p=0.002$). Hasil uji *Mann Whitney* menunjukkan adanya pengaruh metode BBS terhadap pengetahuan ($p=0.021$), adanya pengaruh metode BBS terhadap sikap ($p=0.031$) dan adanya pengaruh metode BBS terhadap tindakan ($p=0.005$). Kelompok perlakuan menunjukkan sebagian besar mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 62.5% (25 responden) dan kelompok kontrol hanya 50% (20 responden) yang mengalami peningkatan pengetahuan. Kelompok perlakuan yang mengalami peningkatan sikap menjadi positif sebanyak 27.5% (11 responden) dan kelompok kontrol yang mengalami peningkatan sikap positif hanya 10% (4 responden) serta terdapat 1 responden yang mengalami penurunan sikap menjadi negatif. Kelompok perlakuan yang mengalami peningkatan tindakan positif (penurunan tindakan merokok) sebanyak 25% (10 responden) dan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan tindakan positif sebanyak 2.5% (1 responden) serta terdapat 1 responden yang mengalami penurunan tindakan mengarah negatif.

Metode BBS didefinisikan sebagai suatu metode penyelesaian masalah yang kreatif dengan menggunakan tiga tahap yaitu pertama mengumpulkan informasi, gagasan atau ide dari sekelompok orang dalam waktu antara 5 sampai dengan 10 menit, dilanjutkan dengan diskusi kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang dengan waktu antara 5 sampai dengan 10 menit dan diakhiri dengan menunjukkan situasi tiruan yang dilakukan diperagakan oleh peserta sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Metode ini digunakan dengan alasan bahwa metode ini merupakan metode inovatif yang menarik dan tidak membosankan sehingga cocok dengan karakteristik remaja saat ini, dimana remaja suka terhadap sesuatu yang baru. Kelebihan lain dari metode ini adalah metode ini memiliki peraturan yang tidak mengikat pesertanya, artinya ada batasan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan akan tetapi remaja diberikan kebebasan untuk berpendapat, berekspresi dan berkreasi sesuai dengan tema yang diberikan dengan tanpa ada *judgement* antara satu dengan yang lain. Hal ini menyebabkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden pada kelompok dengan intervensi BBS memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan yang lebih baik daripada kelompok kontrol. Oleh karena itu metode BBS bisa menjadi alternatif pilihan dalam upaya promotif dan preventif untuk mengatasi remaja merokok.

EXCECUTIVE SUMMARY**THE EFFECT OF BRAINSTORMING, BUZZ GROUP, AND
SIMULATION (BBS) METHODS ON KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND
SMOKING PRACTICE IN ADOLESCENTS****(In Bulurejo Village District Diwek Jombang)****By: Ifa Nofalia**

Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood. It have many changes that occur in a person. One of the negative changes that occur in adolescents was the emergence of smoking habits. The chemical contained in a cigarette can be a source of disease for everyone who consumes it. Therefore, prevention efforts need to be done both in the home, school, and in the community. The researchers conducted a preliminary study in the village of Bulurejo by random sampling of 20 teenagers found that his knowledge about the dangers of smoking was enough (68%), attitudes toward negative smoking (49%) and 80% stated smoking. Teenagers in the village of Bulurejo smoked an average of 6-12 cigarettes per day, and the average duration of smoking was 1-2 years.

This research was a quantitative research with quasi experimental design to analyze the influence of brainstorming, buzz group, and simulation (BBS) method to the knowledge, attitude, and action of smoking in adolescents in Bulurejo Village, Diwek District Jombang Regency, consist of 80 respondents divided into 2 groups. Treatment groups (n = 40) are located in Bulurejo and Kedaton hamlet, and the control group (n = 40) is located in Tanjunganom and Bedok hamlets. Data were collected through a questionnaire of knowledge, attitudes and actions that have been tested for validity and reliability. The data were analyzed by using Wilcoxon sign rank test and McNemar test to determine the difference before and after intervention and to know the effect of BBS intervention. Mann Whitney test used to know the difference between the treatment group and the control group.

The result showed that respondent characteristic between treatment group and control group was $p > 0.05$ which means there is no difference between treatment group and control group except in education. The result of Wilcoxon test showed that there were differences before and after intervention on knowledge ($p = 0.000$), McNemar test showed there was difference before and after intervention on attitude ($p = 0.001$) and there was difference before and after intervention on action $p = 0.002$). The result of Mann Whitney test showed that

BBS method influence to knowledge ($p = 0.021$), the influence of BBS method on attitude ($p = 0.031$) and the influence of BBS method on action ($p = 0.005$). The treatment group showed that most of them experienced a 62.5% increase in knowledge (25 respondents) and control group only 50% (20 respondents) experienced knowledge improvement. The treatment group experienced a positive attitude improvement of 27.5% (11 respondents) and the control group who experienced positive attitude improvement only 10% (4 respondents) and 1 respondent who decreased attitude became negative. Treatment group that experienced a positive action increase (decrease of smoking action) as much as 25% (10 respondents) and control group only experienced positive action improvement as much as 2.5% (1 respondent) and there were 1 respondents who decreased negative direct action.

The BBS method was defined as a creative problem solving method using three stages: first collecting information, ideas or ideas from a group of people within 5 to 10 minutes, followed by a small group discussion consisting of 5-6 people with a time between 5 up to 10 minutes and ending by showing the artificial situation performed exhibited by the participants in accordance with a predetermined theme. This method was used because of it was an innovative method that interesting and not boring to match the characteristics of today's teenagers, where teenagers like to something new. Another advantage of this method was that this method had rules that are not binding participants, meaning that there are limits used in the implementation of activities but adolescents are given the freedom to argue, express and create in accordance with the theme given with no judgment between one another. This led to the results of this study indicating that respondents in the group with BBS intervention had better knowledge, attitude, and action than the control group. Therefore, the method of BBS can be an alternative choice in promotive and preventive efforts to cope with smoking teenagers.

ABSTRAK

PENGARUH METODE *BRAINSTORMING, BUZZ GROUP, AND SIMULATION* (BBS) TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN MEROKOK PADA REMAJA**Oleh: Ifa Nofalia**

Pendahuluan: Perilaku merokok pada remaja didasari atas ketidaktahuan yang menyebabkan sikap dan tindakan remaja cenderung mengarah negatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode *Brainstorming, Buzz Group, and Simulation* (BBS) terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan merokok pada remaja. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment*. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Besar sampel penelitian adalah 40 responden, pelaksanaan dilakukan dalam 4 sesi selama 1 bulan, dengan durasi waktu 100 menit/sesi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode BBS dan variabel dependennya adalah pengetahuan, sikap dan tindakan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan serta lembar monitor tindakan merokok. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon sign rank test* dan uji *Mann Whitney*. **Hasil:** Hasil uji *Wilcoxon* kelompok perlakuan menunjukkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada pengetahuan ($p=0.000$). Hasil uji *McNemar* terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada sikap ($p=0.001$), dan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada tindakan ($p=0.002$). Hasil uji *Mann Whitney* menunjukkan adanya pengaruh metode BBS terhadap pengetahuan ($p=0.021$), adanya pengaruh metode BBS terhadap sikap ($p=0.031$), dan adanya pengaruh metode BBS terhadap tindakan ($p=0.005$). **Kesimpulan:** Intervensi metode BBS dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan menurunkan tindakan merokok. Oleh karena itu metode BBS bisa menjadi alternatif pilihan dalam upaya promotif dan preventif untuk mengatasi remaja merokok.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan Merokok, Remaja, *Brainstorming, Buzz Group, Simulation*

ABSTRACT**THE EFFECT OF BRAINSTORMING, BUZZ GROUP, AND SIMULATION (BBS) METHOD ON KNOWLEDGE, ATTITUDE AND SMOKING PRACTICE IN ADOLESCENTS****By: Ifa Nofalia**

Introduction: Smoking behavior in adolescents is based on ignorance that causes adolescent attitudes and actions tend to lead negatively. The purpose of this study was to determine the effect of BBS method (Brainstorming, Buzz Group and Simulation) to the knowledge, attitude and action of smoking in adolescents. **Methods:** Quasy experiment design was used in this experiment. The sampling technique was used simple random sampling. The sample size was 40 respondents, the implementation was done in 4 sessions for 1 month, with duration time 100 minutes / session. Independent variable in this research was BBS method and its dependent variable was knowledge, attitude and action. Data were collected using a questionnaire of knowledge, attitudes and actions and a smoking action monitor. The statistical test used Wilcoxon sign rank test and Mann Whitney test. **Results:** Wilcoxon test results showed that there were differences before and after intervention on knowledge ($p=0.000$). McNemar test results showed that there were differences before and after intervention on attitude ($p=0.001$) and there was difference before and after intervention on action ($p=0.002$). The result of Mann Whitney test showed the influence of BBS method to knowledge ($p=0.021$), the influence of BBS method on attitude ($p=0.031$) and the influence of BBS method on action ($p=0.005$). **Conclusions:** The intervention of the BBS method can improve knowledge, attitude and decrease smoking action. Therefore, the method of BBS can be an alternative choice in promoted and preventive efforts to cope with smoking teenagers.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action Smoking, Adolescents, Brainstorming, Buzz Group, Simulation